

**ANALISIS PARTISIPASI TERHADAP KESEJAHTERAAN
ANGGOTA KOPERASI DI KPRI SERBA USAHA KARYAWAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

Oleh:

Sri Martini¹ dan Nurhayati Indiyastuti²

ABSTRACT

This research was carried out in Purwokerto, entitled: The Analysis of Participation towards Cooperative Members' Welfare in KPRI Serba Usaha Karyawan Universitas Jenderal Soedirman (KPRI KOSUKU) Purwokerto. The aims of research are to find out and analyze the effect of Cooperative Members Participation towards the welfare of Cooperative members themselves at KOSUKU Unsoed, besides that it aims to find out and analyze the participation variable that has the greatest effect towards the welfare of KOSUKU Cooperative members Unsoed.

The proposed hypotheses research are:

- 1. Participation has an effect towards cooperative members welfare*
- 2. The participation in using available service has the greatest effect towards members welfare*

The data were collected through interview observation towards 100 members at KOSUKU Cooperative especially at cooperative store and in places where the members work. The data of research on respondents' perceptions were analyzed using Path Analysis, F-test and t-test. From research analysis it has got the result that simultaneously Participation of Annual Members Meeting, Participation in Capital Investment and Participation in Using Available Service have significant effect towards the welfare of KOSUKU Cooperative Members. It means the higher the participation of members the higher also the welfare of members. As the result of analysis it can also be found that out of three participation variables, Capital Investment Participation has the greatest effect on members welfare.

As implication, it is suggested that KPRI KOSUKU organizer has to increase cooperative capital through asking the cooperative members to increase their volunteer savings, to have a cooperation with banks to have loan to increase cooperative capital. Through sunh policy the cooperative can give greater credit low interest to its members. Besides that Cooperative has to enlarge its store to be a Mini Market and having different service units for examples: motorcycle service repair shop electric payment service etc. All of these have the purpose to increase members' welfare.

Keywords: *Participation, Members' Welfare*

¹ Dosen Fakultas Ekonomi Unsoed

² Dosen Fakultas Ekonomi Unsoed

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1). Koperasi Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU No. 25 Tahun 1992 pasal 3). Tujuan masing-masing koperasi tercantum dalam anggaran dasar kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan-tujuan jangka pendek (1 tahun). Rencana-rencana itu disusun dalam rapat anggota. Rapat anggota koperasi minimal diadakan satu tahun sekali sehingga disebut Rapat Anggota Tahunan (RAT). Mengingat begitu pentingnya kedudukan anggota dalam RAT, maka anggota koperasi diharapkan berpartisipasi aktif dalam RAT. Pengelolaan koperasi yang baik membutuhkan modal dan partisipasi dari anggota koperasi.

Partisipasi adalah suatu proses yang aktif yang mengandung arti bahwa seorang atau kelompok terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasan untuk melakukan suatu hal. Partisipasi adalah keterlibatan suakarela seseorang dalam pengembangan diri, kehidupan dan lingkungan mereka.

Menurut Rusidi (1992 : 18), partisipasi anggota berdasarkan statusnya dapat dirinci menjadi :

1. Partisipasi anggota dalam RAT.
2. Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan
3. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan yang disediakan

Partisipasi anggota yang lain meliputi pengambilan keputusan yang diselenggarakan melalui rapat-rapat anggota maupun di luar rapat anggota. Dengan demikian partisipasi anggota dapat disimpulkan meliputi partisipasi dalam demokrasi ekonomi koperasi, partisipasi dalam permodalan, dan partisipasi dalam menggunakan jasa koperasi. Adanya partisipasi dari para anggota diharapkan akan berkembang dan dengan berkembangnya koperasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

B. Perumusan Masalah

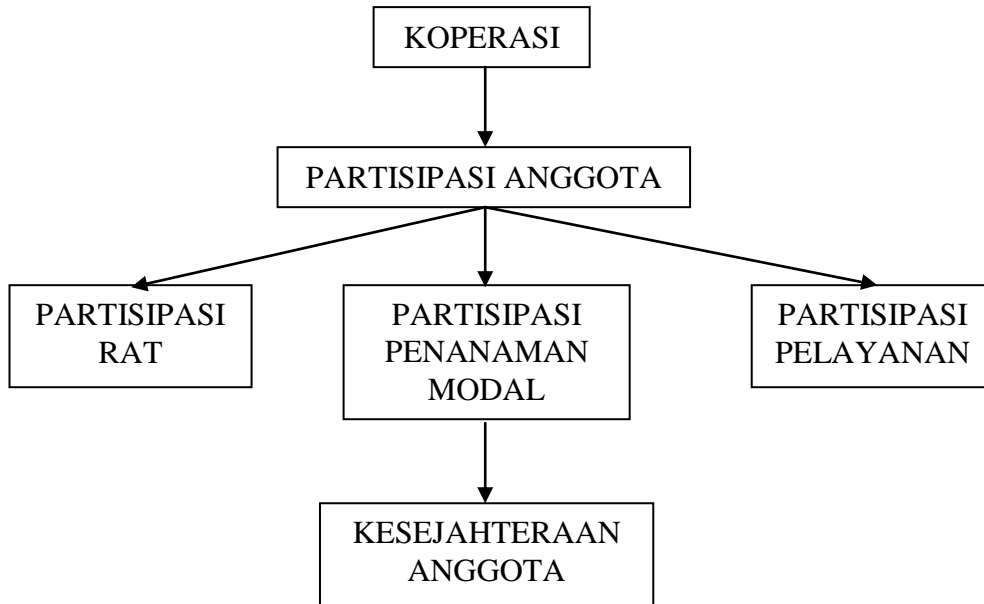
Berdasarkan latar belakang dan penjelasan tersebut diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggota (partisipasi RAT, partisipasi penanaman modal, dan partisipasi memanfaatkan pelayanan yang disediakan), berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota
2. Partisipasi manakah yang memberikan pengaruh paling besar terhadap kesejahteraan anggota

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada masalah partisipasi anggota, yang meliputi partisipasi RAT, partisipasi penanaman modal, partisipasi serta memanfaatkan pelayanan dan berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota

D. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran

II. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian : Studi kasus
2. Lokasi Penelitian: Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
3. Obyek Penelitian: Anggota koperasi KOSUKU Unsoed Purwokerto
4. Sumber Data; Data primer dan data sekunder
5. Data yang diperlukan:
 - a. Data hasil jawaban responden
 - b. Data mengenai KOSUKU
 - c. Data-data lain yang berkaitan dengan yang diteliti
6. Metode pengumpulan data: dengan kuestioner dan studi pustaka
7. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi KPRI KOSUKU Unsoed Purwokerto, yang berjumlah 1.777 orang. Dengan rincian Kantor pusat 347 orang, Fak Ekonomi 206 orang, Fakultas Hukum 131 orang, Fakultas Peranian 240 orang, Fak Biologi 181 orang, Fak Peternakan 200 orang, Fak ISIP 195 orang, Fak Sains dan Tehnik 147 orang dan Fak Kedokteran dan Ilmu-lmu Kesehatan 130 orang.

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Slovin (HuseinUmar, 1999), dan sampel ditentukan 100orang,pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling*.

B. Metode Analisis

1. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

a. Kesejahteraan Anggota. (Y)

Kesejahteraan adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan, tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas meningkat. Indikatornya:

- 1) Kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan)
- 2) Pendidikan
- 3) Bidang Usaha

b. Partisipasi RAT (X1)

Partisipasi anggota dalam RAT, anggota diharapkan berpartisipasi aktif dalam RAT dengan cara menghadirinya dan menggunakan hak suara yang dimiliki dengan sebaik baiknya untuk memberikan saran atau pendapat pada koperasi agar koperasi dapat mencapai tujuannya dengan baik. Indikator nya :

- 1) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- 2) Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi
- 3) Memberikan masukan kepada koperasi

c. Partisipasi penanaman modal (X2)

Partisipas anggota dalam penanaman modal yaitu keikut sertaan anggotdalam menanamkan modalnya pada koperasi.Indikatornya:

- 1) Membayar iuran wajib secara tertib dan teratur
- 2) Menabung sukarela sehingga akan dapat menambah modal koperasi.

d. Partisipasi Pemanfaatkan Pelayanan Yang Disediakan (X3)

Anggota menjadi pelanggan yang setia, selalu melakukan transaksi baik pembelian barang, simpan pinjam dan jasa lain kepada koperasi. Indikatornya:

- 1) Memanfaatkan jasa koperasi (barang/ belanja barang-barang dari koperasi
- 2) Memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat teratur
- 3) Memanfaatkan layanan lain yang disediakan oleh koperasi

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran sikap anggota digunakan skala *Likert*. Untuk semua item pernyataan dalam penelitian ini, disediakan jawaban dengan skala Likert 5 poin.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk menguji kuestioner penelitian ini digunakan Uji Validitas dan Reliabilitas

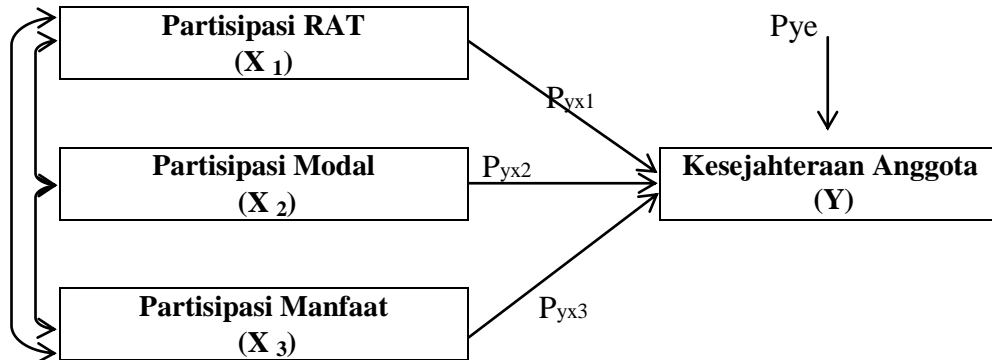
4. Analisa Data

a. Metode *Successive Interval* (MSI)

Data dalam skala ordinal tersebut ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data dalam skala interval menggunakan metode *successive interval* (MSI)

b. Model Analisis Jalur

Analisis Jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel lainnya.



Gambar 2. Hubungan Struktural antara X₁, X₂, X₃ dan Y.

c. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama digunakan uji F

d. Uji t

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial digunakan uji t

e. Pengujian koefisien jalur yang paling berpengaruh

Untuk mengetahui pengaruh yang paling besar digunakan perbandingan nilai koefisien jalur

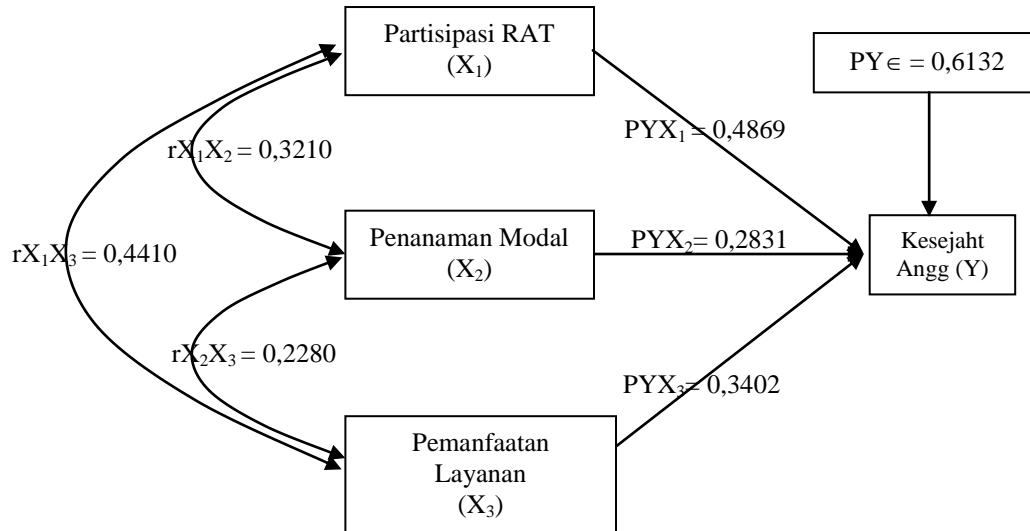
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi di KPRI Serba Usaha Karyawan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, digunakan perhitungan analisa Jalur dan ringkasannya ada pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Perhitungan Analisis Jalur

No.	Variabel	Koef. Jalur	Pengaruh Proporsional	t _{hitung}	t _{table}
1	Partisipasi RAT	0,0519	0,0161	0,7202	1,66
2	Part. Penanaman Modal	0,7630	0,6005	11,487	1,66
3	Part. Pemanfaatan Layanan	0,0321	0,0074	4,579	1,66
Koefisien determinasi		=	0,6240		
F _{hitung}		=	53,106		
F _{table}		=	2,70		

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui nilai koefisien jalur dari setiap variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dari nilai koefisien jalur tersebut, kemudian dapat dibentuk diagram jalur seperti tertera pada Gambar .3



Gambar 3. Diagram Jalur

A. Pengujian Statistik

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh Total sebesar 62,40 persen (Partisipasi RAT 1,61% Partisipasi Penanaman Modal 60,05% dan Partisipasi memanfaatkan layanan yang tersedia 0,74 %) disebut juga sebagai koefisien determinasi (R^2). Artinya variabel partisipasi RAT partisipasi penanaman modal dan partisipasi memanfaatkan layanan yang tersedia menjelaskan perubahan terhadap kesejahteraan anggota koperasi yang besarnya 62,40 persen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti

a. Pengujian Hipotesis Pertama, pengujian pengaruh secara keseluruhan diperoleh F_{tabel} sebesar 2,70. Sedangkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 53,106. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel partisipasi RAT, partisipasi modal dan partisipasi pemanfaatan layanan secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi KOSUKU, sehingga hipotesa pertama secara keseluruhan diterima .

Pengujian hipotesa pertama, pengujian pengaruh secara parsial

Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Sedangkan hasil penghitungan $t_{hitung X_1}$ sebesar 9,995, nilai $t_{hitung X_2}$ sebesar 11,487 dan nilai $t_{hitung X_3}$ sebesar 4,579 masing-masing lebih besar dari nilai t_{tabel} , sehingga dapat diartikan bahwa variabel partisipasi RAT, partisipasi penanaman modal dan partisipasi pemanfaatan layanan yang tersedia secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi KOSUKU. Sehingga hipotesa pertama secara parsial diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien jalur dapat diketahui bahwa terhadap kesejahteraan anggota, variabel partisipasi RAT mempunyai koefisien jalur (PYX_1) sebesar 0,0519, variabel partisipasi modal mempunyai koefisien jalur (PYX_2) sebesar 0,7630, sedangkan variabel partisipasi pemanfaatan layanan mempunyai koefisien jalur (PYX_3) sebesar 0,0321. Dari hasil penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa $PYX_2 > PYX_1$ dan PYX_3 . Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa partisipasi penanaman modal mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kesejahteraan anggota KOSUKU dibandingkan dengan partisipasi RAT dan partisipasi pemanfaatan layanan, sehingga hipotesa *diterima*.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh baik data diperoleh dengan wawancara pernyataan tertutup, pernyataan terbuka (responden bebas menjawab), dan setelah dianalisa bahwa pada variabel partisipasi RAT anggota koperasi dengan senang hati mau datang pada saat diadakan Rapat Anggota Tahunan, dan mau memberikan masukan pada koperasi apabila mereka diminta untuk memberi usulan/masukan.

Partisipasi penanaman modal ini merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota. Anggota koperasi apabila memerlukan uang baik untuk keperluan pendidikan ataupun yang lain, yang secara rutin meminjam di KOSUKU. Karena koperasi merupakan pilihan pertama apabila membutuhkan uang, maka anggota koperasi menghendaki bunganya diperkecil dan pinjaman diperbanyak dan jangka waktunya diperpanjang.

Sedangkan partisipasi memanfaatkan layanan yang tersedia dapat dikatakan variabel ini mempunyai pengaruh yang paling kecil terhadap kesejahteraan anggota. Ini dapat dilihat dari kedatangan anggota yang berkunjung di toko koperasi dan yang menggunakan jasa Wartel. Ini disebabkan karena toko koperasi macam barang dan jumlahnya terbatas serta apabila anggota menghendaki barang yang lain harus pesan dahulu. Karena keadaan yang demikian tersebut maka banyak anggota koperasi menghendaki toko koperasinya diperbesar seperti Mini Market dan layanan diperbanyak misalnya bengkel motor, warung makan, pelayanan pembayaran listrik, kredit motor, barang-barang rumahtangga, barang-barang elektronik. Sedangkan untuk layanan yang tidak banyak peminatnya seperti Wartel dapat diganti dengan layanan yang lain yang lebih bermanfaat dan banyak peminatnya.

Apabila dilihat dari tujuan didirikannya koperasi yaitu untuk kesejahteraan anggota, maka KOSUKU sudah dapat dikatakan sudah dapat menambah kesejahteraan anggotanya ini sesuai dengan apa yang tertera dalam *International Cooperative Alliance (ICA)*.

IV. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah data dianalisa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama Kesejahteraan Anggota Koperasi KPRI KOSUKU dipengaruhi oleh Partisipasi Rapat Anggota Tahunan Partisipasi Penanaman Modal dan Partisipasi Memanfaatkan Layanan yang Tersedia. Artinya semakin anggota koperasi berpartisipasi (partisipasi RAT, partisipasi penanaman modal dan partisipasi memanfaatkan layanan yang tersedia), maka semakin besar kesejahteraan anggota diperoleh.
2. Secara parsial partisipasi RAT Partisipasi penanaman modal dan partisipasi memanfaatkan layanan yang tersedia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Artinya dilihat secara sendiri-sendiri ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan anggota koperasi.
3. Dari ketiga variabel tersebut variabel partisipasi penanaman modal yang berpengaruh paling besar terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Hal ini mencerminkan dengan adanya anggota koperasi yang sering meminjam dan selalu menabung (simpanan wajib dan simpanan wajib kredit) pada koperasi, dengan cara mau dipotong gajinya untuk simpanan tersebut.

B. Implikasi

Dari analisis penelitian dan pembahasan dapat diambil implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi RAT partisipasi penanaman modal dan partisipasi memanfaatkan layanan yang tersedia terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Hal ini berarti pengurus koperasi KOSUKU perlu memperhatikan ketiga variabel tersebut dengan cara menambah jumlah barang ditoko koperasi, mengikut sertakan anggota koperasi dalam pengambilan keputusan atau rencana-rencana yang ada hubungannya dengan koperasi KOSUKU, menambah modal koperasi.
2. Diantara ketiga variabel partisipasi tersebut partisipasi penanaman modal merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kesejahteraan Hal ini berarti pengurus koperasi selain menambah jumlah modal koperasi juga diusahakan dapat meminjam kredit yang jumlahnya ditambah lebih besar dari sekarang dan dengan bunga kecil serta jangka waktu pengembalian lebih panjang
3. Dari hasil wawancara dan jawaban dari pertanyaan terbuka dapat diimplikasikan bahwa sebagian besar anggota menghendaki agar koperasi menambah layanan lagi berupa bengkel motor, memberikan kredit motor, kredit kapling, layanan pembayaran listrik, kredit barang-barang elektronik dan toko koperasi diperbesar seperti Mini Market.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago, Arifinal. 1984. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Edilius dan Sudarsono. 1996. *Koperasi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Hadari Nawawi. 1993. *Metodologi Bidang sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Prees
- Harun Al Rasjid. 1994. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Program Pasca Sarjana UNPAD. Bandung.
- Husein Umar. 2000. *Sumber daya Manusia dalam Organisasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Kartasapoetra, G. 1992. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- M Tohar. 1999. *Permodalandan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- NinikWidyyanti. 1991. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusidi. 1992. *Upaya Peningkatan Dinamika KUD*. Secara Jawa Barat. Bandung: UPT IKOPMA.